

ABSTRAK

MUHAMAD AFFANDI. Penerapan Model *Blended Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyusun Bahan Ajar pada Tutor PAUD Tunas Mulia, Pasar Rebo, Jakarta Timur. Tesis, Bandung: Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia, 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk membantu para tutor dalam meningkatkan kemampuan menyusun bahan ajar bagi para tutor di PAUD Tunas Mulia, Pasar Rebo, Jakarta Timur. Melalui penelitian penerapan model *blended learning* ini diharapkan para tutor mampu meningkatkan kapasitas serta kemampuannya dalam menyusun bahan ajar, baik yang berbasis elektronik maupun konvensional. Adapun perumusan masalah pada penelitian ini yaitu terkait dengan upaya peningkatan kemampuan menyusun bahan ajar melalui penerapan model *blended learning* pada tutor PAUD Tunas Mulia, Pasar Rebo, Jakarta Timur.

Teori yang dipergunakan sebagai dasar penelitian ini ialah teori Andragogi, yaitu suatu pendidikan pendekatan orang dewasa yang menempatkan individu sebagai subjek dari sistem pendidikan. Penelitian ini juga ditunjang dengan teori *blended learning*, yaitu sebagai suatu model pembelajaran yang menggabungkan metode tatap muka dengan komunikasi virtual berbasis digital. Sedangkan teori lain yang menjadi landasan pada penelitian ini adalah teori terkait penyusunan bahan ajar, dimana bahan ajar dikatakan sebagai seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode penelitian riset aksi yang dilakukan dengan pendekatan *one-group, pretest-posttest design*, dimana perlakuan yang dilakukan terdiri atas dua siklus dengan menerapkan model *blended learning* yang telah dirancang oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari bulan Juni sampai dengan September 2013. Obyek pada penelitian ini ialah para tutor yang berjumlah 10 orang.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen angket, observasi, serta tes hasil belajar, atau yang biasa disebut dengan *multi instruments*. Teknik analisis data yang digunakan jenis penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan data serta kuantitatif yaitu penyajian secara persentase.

Hasil dari penelitian ini diperoleh melalui hasil *pre test* dan *post test* terhadap para tutor tersebut, maka diperoleh nilai rata-rata uji pemahaman dan penguasaan materi meningkat sebesar 39,42% antara sebelum perlakuan dengan siklus 1, serta mengalami kenaikan dari 52% menjadi 72,5% pada siklus 2. Secara praktek pun para tutor telah mampu menunjukkan kemajuan yang signifikan, yaitu dengan mampu menyusun bahan ajar baik konvensional maupun yang berbasis komputer. Melalui penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model *blended learning* terbukti mampu meningkatkan kemampuan menyusun bahan ajar pada tutor di PAUD Tunas Mulia, Pasar Rebo, Jakarta Timur. Hal ini berarti bahwa tujuan dari penelitian ini telah "tercapai".

Kata kunci: *blended learning*, tutor, bahan ajar, andragogi

Muhamad Affandi, 2014

PENERAPAN MODEL BLENDED LEARNING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYUSUN BAHAN AJAR PADA TUTOR PAUD TUNAS MULIA, PASAR REBO, JAKARTA TIMUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ABSTRACT

MUHAMAD AFFANDI. The Implementation of Blended Learning Models to Improve Tutors Capacity in Developing Learning Materials at Tunas Mulia Early Childhood Education Center, Pasar Rebo, East Jakarta. Thesis, Bandung: Departement Of Out Of School Education, School of Postgraduate, Educational University of Indonesia, 2013.

This study aims at helping tutors improve their ability to prepare learning materials at Tunas Mulia Early Childhood Education Center (ECE-C) in Pasar Rebo, East Jakarta. Through this implementation of blended learning model study, it is expected that the tutors would be able to increase their capacity and ability in preparing both electronic and conventional learning materials. The problem formulated in this study is related to efforts of improving ability to prepare learning materials through the implementation of blended learning model at Tunas Mulia ECE-C in Pasar Rebo, East Jakarta.

The theory used as the basis of the study is the theory of Andragogy, which is an adult education approach placing individuals as the subjects of education system. In addition, the study was supported by blended learning theory; a learning model that combines face-to-face method with digital-based virtual communication. Besides, other theories used in the study are theories related to learning materials preparation, in which learning materials are mentioned to be a set of materials systematically arranged either in writing or not that could create an environment/atmosphere that allows students to learn.

The study was conducted with action research method carried out with the approach of one-group, pretest-posttest design, in which the given-treatment consisted of two cycles by applying blended-learning model that has been designed by the researcher. This study was conducted commencing from June to September 2013. The objects of the study were 10 tutors in total.

Data collection was accomplished through questionnaires, observations, and learning test results, or commonly called multi-instruments. The technique of data analysis used is qualitative analysis technique by describing quantitative data; the percentage presentation.

The results of the study were obtained through the pretest and posttest given to the tutors. It was shown that the average score of comprehension and mastery of materials increased by 39.42% between the pre-treatment with cycle 1 and there was also an increase from 52% to 72, 5% in 2nd cycle. Moreover, at practical level, the tutors have been able to show significant progress; able to prepare learning materials, both conventional and computer-based.

The study concluded that the implementation of blended learning model has been proven to be able to increase the tutors' ability in preparing learning materials as Tunas Mulia ECE-C in Pasar Rebo, East Jakarta. In other words, the objectives of the study have been successfully achieved.

Keyword: blended learning, tutors, learning materials, andragogy

Muhamad Affandi, 2014

PENERAPAN MODEL BLENDED LEARNING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYUSUN BAHAN AJAR PADA TUTOR PAUD TUNAS MULIA, PASAR REBO, JAKARTA TIMUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu